

PELAYANAN REFERENSI
DI PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA YOGYAKARTA
LAPORAN PRAKTIKUM KERJA LAPANGAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan
Program studi D3 Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



Disusun Oleh:

MOHAMMAD FURQON

NIM: 10130088

PROGRAM STUDI D3 PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

HALAMAN NOTA DINAS

Dra. Labibah. M.Lis.

Dosen D3 PII Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Laporan PKL. Sdr. Mohammad Furqon

Lamp : 1 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Prodi D3 Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui beberapa koreksi, prebaikan, penyempurnaan serta
pengarahan seperlunya terhadap laporan PKL saudara:

Nama : Mohammad Furqon

NIM : 10130088

Prodi : D3 PII Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Pelayanan Referensi di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta

Maka Kami selaku dosen pembimbing menyatakan laporan PKL ini telah
memenuhi syarat untuk diajukan.

Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk
mempertanggungjawabkan laporannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juni
Dosen Pembimbing



Dra. Labibah. M.Lis.

NIP. 19681103 1994032 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/PEU/PP.00.9/13-4-S /2013

Tugas Akhir dengan judul :

PELAYANAN REFERENSI DI PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mohammad Furqon

NIM : 10130088

Telah diujikan pada : 12 Juni 2013

Nilai Ujian Tugas Akhir PKL : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR PKL:

Ketua,

Dra. Labibeh Zain, M.Us.
NIP. 19681103 199403 2 005

Penguji,

Anis/Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP. 19710907 199805 1 003

Yogyakarta, 24 Juni 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN,



Dr. H. Sri Mahyuni, M.Ag.
NIP. 19580117 198503 2 001

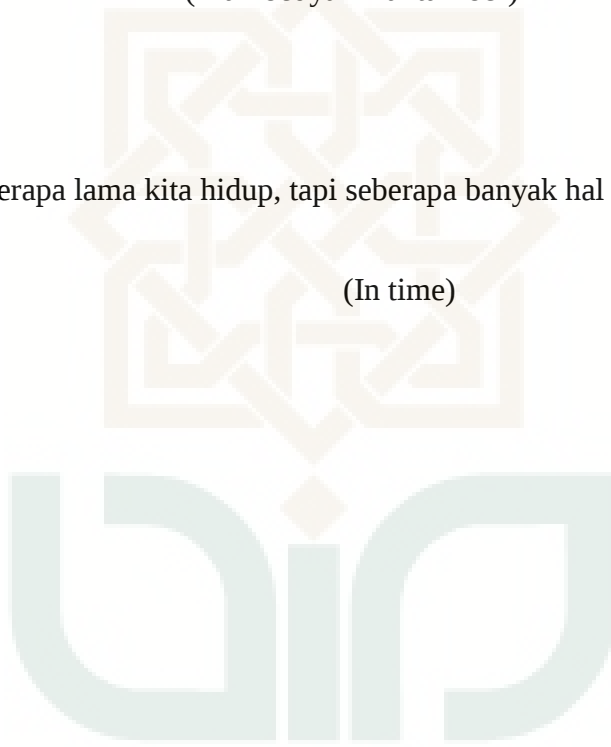
MOTTO

“Kalian boleh maju dalam pelajaran, mungkin mencapai deretan gelar kesarjanaan apa saja, tapi tanpa mencintai sastra, kalian tinggal hanya hewan yang pandai.”

(Pramoedya Ananta Toer)

“Bukan seberapa lama kita hidup, tapi seberapa banyak hal yang kita lakukan”

(In time)



PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang memiliki pengaruh kuat terhadap keseluruhan karya.

1. Ibu-Bapak, perjuangan tanpa lelah, dukungan moral serta material yang tak terhingga, kesabaran serta motivasi yang begitu tinggi, menjadikan dorongan terbesar dalam menempuh kehidupan yang lebih baik.
2. Kakak dan adiku, mas Udin, dek Hanun yang selalu menjadi tempat sanggahan paling dekat bagi saya.
3. Seseorang yang kurang lebih dua tahun belakangan ini mewarnai hidup saya, “*my delicious pancake*”, yang bisa menjadi beberapa fungsi sanggahan yang beraneka ragam bagi saya.
4. Teman-teman kuliah yang selalu memberi motivasi, kritik yang membangun serta tempat berlibur paling asyik di dunia. Irfan, Jundi (mereka berdua teman satu tempat PKL, kalian hebat teman), Hilmi, Bagas, Ucup Gondrong dan tidak gondrong, Restu, Fajar (seorang teman diskusi yang cerdas), teman-teman ALUS (tempat dimana saya memulai “karir” saya sebagai pustakawan), dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Semoga persahabatan dan tali silaturahmi kita tak akan pernah putus.

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam laporan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya maupun Kesarjanaan di suatu Perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya/pendapat yang pernah tertulis, diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di atau dalam naskah laporan ini dan dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juni 2012



(Mohammad Furqon)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan semoga melimpah pada kita umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan yang berjudul “Pelayanan Referensi di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta” untuk memenuhi syarat kelulusan program studi Diploma 3 Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan laporan ini baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag, Selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Ibu Puji Lestari, M.Kom., selaku ketua program studi D3 Perpustakaan dan Informasi Islam.
3. Ibu Dra. Labibah, M.Lis., selaku dosen pembimbing.
4. Bapak Anis Masruri, S.Ag, S.IP, M.Si, selaku dosen penguji.

5. Seluruh staf pengajar di program studi D3 Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab dan Ilmu budaya, terutama Bapak Aris TU) yang senantiasa mempermudah urusan administrasi kami.
6. Bapak Drs. Tirto Suwondo, M.Hum, selaku kepala Balai Bahasa Yogyakarta yang telah memberikan izin guna melakukan Praktek Kerja Lapangan.
7. Ibu Suspri Handani, BA, selaku kepala perpustakaan dan penanggung jawab perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta, dan telah membimbing penulis dalam melaksanakan praktek kerja secara langsung di perpustakaan.
8. Ibu Susam dan Ibu Parminah selaku pegawai perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta yang membimbing dan membantu kami dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Semua pegawai, staf karyawan dan peneliti Balai Bahasa Yogyakarta.
10. Kedua orang tua, bapak Sholikul Hadi dan Ibu Sukiswati yang tangguh, berkat kesabarannya saya dapat menjadi seperti sekarang ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulis laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan saran kritiknya dan semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya, pembaca serta untuk pengembangan ilmu perpustakaan terutama di Indonesia.

Alhamdulillahirobbal'alamin.

Yogyakarta, 3 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Tujuan Penulisan	5
E. Waktu dan Tempat PKL	5
F. Waktu dan Tempat PKL	5

G. Metode Pengumpulan Data	7
H. Sistematika Penulisan	7

BAB IILANDASAN TEORI

2.1 Perpustakaan Khusus	10
2.2 Layanan Referensi	15
2.2.1 Pengantar	15
2.2.2 Arti Layanan Referensi	22
2.3 Literasi	28
2.4 Pemanfaatan Sarana Bibliografis Dan Temu Kembali Informasi	29

BAB III GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA YOGYAKARTA

3.1 Balai Bahasa Yogyakarta	39
3.1.1 Sejarah Balai Bahasa Yogyakarta	39
3.1.2 Visi dan Misi	41
3.1.3 Tugas dan Fungsi	42
3.2 Perpustakaan Dan Dokumentasi Balai Bahasa Yogyakarta ..	42
3.2.1 Latar Belakang	42
3.2.2 Visi dan Misi	43
3.2.3 Koleksi	43
3.2.4 Fasilitas	43
3.2.5 Waktu Pelayanan	45

	3.2.6	Sistem Layanan	45
BAB IV		PELAYANAN REFERENSI DI PERPUSTAKAAN BALAI	
		BAHASA YOGYAKARTA	
		Pengantar	46
4.1		Jenis layanan referensi di Balai Bahasa Yogyakarta	47
	4.1.1	Dasar Hukum dan Latar Belakang	47
	4.1.2	Pustakawan Referensi dan Tugas-tugasnya	50
4.2		Metode Pelayanan Referensi	55
4.3		Kendala dalam pelayanan referensi	68
BAB V		PENUTUP	
	A.	Simpulan	71
	B.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA			75

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Jumlah Koleksi	44
---------	----------------------	----



DAFTAR BAGAN

BAGAN 1	Tugas pustakawan referensi	27
BAGAN 2	Aktivitas pustakawan referensi	28
BAGAN 3	Diagram pencarian informasi di perpustakaan	31
BAGAN 4	Diagram pencarian informasi melalui bibliografi	34



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Contoh lembar survey	58
GAMBAR 2	Kartu katalog subyek	61
GAMBAR 3	Kartu katalog judul	62
GAMBAR 4	Kartu katalog pengarang	62
GAMBAR 5	Kartu katalog kontrol	63
GAMBAR 6	OPAC perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta	64
GAMBAR 7	Berita Pustaka Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Denah ruang baca	79
LAMPIRAN 2	Denah ruang sirkulasi	80
LAMPIRAN 3	Denah ruang koleksi referensi	81
LAMPIRAN 4	Denah ruang koleksi terbitan berkala	82
LAMPIRAN 5	Almari katalog	83
LAMPIRAN 6	Papan jumlah pengunjung bulanan	84
LAMPIRAN 7	Katalog elektronik manuskrip	85
LAMPIRAN 8	Katalog elektronik koleksi umum dan referensi	86
LAMPIRAN 9	Almari display	87
LAMPIRAN 1	Pustakawan referensi melayani pengguna	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era serba digital seperti saat ini, ketepatan dalam mencari informasi merupakan salah satu kemampuan yang hendaknya sedari sekarang perlu kembangkan. Mengapa hal tersebut begitu pentingnya?, ledakan informasi telah terjadi, jutaan bahkan milyaran datum begitu mudahnya diakses semua orang. Hal ini bagaikan dua sisi mata uang, terdapat dua dampak yang dapat timbul akibat hal tersebut, Jika mampu mencari informasi dengan tepat, maka hasil yang akan didapatkan memuaskan, begitupun sebaliknya. Munculnya jaringan yang dapat melampaui batas batas Negara, yang disebut dengan istilah jaringan internet –yang didahului oleh perkembangan teknologi informasi- merupakan satu faktor penting yang mempengaruhinya. Ketepatan yang dimaksud disini meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan, memahami bagaimana informasi yang terorganisir, mengidentifikasi sumber-sumber informasi terbaik untuk kebutuhan tertentu, mencari sumber-sumber serta mengevaluasi sumber-sumber kritis, dan berbagi informasi. Berbagai alternatif sumber informasi kian banyak ditawarkan kepada kami, satu diantaranya yaitu perpustakaan.

Pengertian tentang perpustakaan baru baru ini telah mengalami perubahan, dari mulai pengertian klasik, sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo Basuki: 1991. p. 3), hingga pengertian yang sifatnya tidak lagi menganggap perpustakaan hanyalah sebagai benda, tempat, maupun gedung, namun lebih sebagai pusat informasi, sumber informasi primer. Tak hanya

pengertian perpustakaan secara keseluruhan saja yang mengalami pergeseran makna sesuai perkembangan zaman, bagian bagian yang ada di dalamnya pun mengalaminya pula, termasuk pengertian mengenai profesi pustakawan sendiri, dari mulai “tukang jaga buku” hingga yang “manusia buku” (Pierce Butler : 1951 dalam Rubin, p. 251) *Agent of Change* (Agen perubahan).

Berbagai upaya revitalisasi fungsi fungsi dalam tubuh perpustakaan mulai digalakkan oleh badan badan atau instansi yang memiliki perpustakaan, dalam hal ini peran pemerintah perlu diberikan apresiasi, melalui Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. Hal ini menjadi semacam penguatan dari segi regulasi yang telah memperkuat sendi sendi perpustakaan, kehadirannya semakin diapresiasi, fungsi fungsi nya dijalankan kembali sesuai dengan semestinya.

Setidaknya, dua hal telah kami pegang sebagai acuan sebelum masuk ke dalam tahapan pembahasan dalam tulisan ini, pertama adalah perkembangan informasi, kedua tentunya perpustakaan sendiri. Keduanya merupakan dua hal yang begitu erat, informasi informasi yang sesuai dengan tujuan badan induk ditampung dalam sebuah wadah yang disebut perpustakaan, diolah sedemikian rupa dan kemudian disajikan untuk berbagai keperluan pengguna, hal ini merupakan sistem kerja sederhana perpustakaan.

Pustakawan, jika dilihat dari sudut pandang profesi, merupakan golongan profesi yang menjual jasa, setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya bersifat intangible (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Produksi jasa bisa berhubungan dengan produk fisik maupun tidak (Kotler, 1994). Sesuai dengan hal tersebut, maka profesi pustakawan bisa dikatakan sebagai salah satu profesi sosial, selain menjual jasa, pustakawan selalu melakukan interaksi dengan pengguna nya, baik secara langsung maupun tidak (Putu Laxman Pendit : dalam seminar bertajuk “Professi

Pustakawan di Indonesia di Mata Praktisi dan Akademisi”). Jasa yang ditawarkan oleh pustakawan yaitu berupa rujukan informasi bagi pengguna nya, dalam hal ini pustakawan yang memiliki tanggungjawab langsung terhadap pemberian rujukan serta membantu pengguna dalam melakukan penelusuran informasi secara tepat adalah pustakawan referensi, layanan nya disebut layanan referensi atau rujukan. Salah satu indikator keberhasilan suatu perpustakaan adalah kepuasan pengguna, dalam hal ini salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna adalah mampu tidaknya pustakawan memberikan rujukan yang tepat terhadap kebutuhan pengguna, mampu tidaknya pustakawan melakukan penelusuran informasi dengan cepat terhadap kebutuhan literasi pengguna, hingga akhirnya layak tidaknya pustakawan referensi disebut sebagai solusi permasalahan literasi pengguna.

Terlebih apa yang terdapat pada perpustakaan khusus yang memiliki akses terbatas dan tertutup (*Close Acces*), dimana wakil dari koleksi adalah pustakawan sendiri –selain katalog tentunya-, karena pengguna tidak bersentuhan secara langsung dengan koleksi. Layanan perpustakaan khusus harus dapat memberikan nilai lebih kepada pengguna dan organisasi/badan induk yang membawahnya. Disini peran pustakawan referensi begitu dituntut untuk memiliki kredibilitas tinggi dan dedikasi kuat terhadap perpustakaan.

Di Balai Bahasa sendiri terdapat dua pustakawan referensi. Peran pustakawan referensi begitu besar disini, selain melayani kebutuhan literasi pembaca dan melakukan penelusuran informasi, pustakawan referensi juga melayani sirkulasi ; peminjaman dan pengembalian koleksi. Mengingat koleksi koleksi yang dimiliki perpustakaan (sesuai visi misi badan induk yaitu Balai Bahasa) adalah berbagai koleksi rujukan, maka orang orang yang memiliki kepentingan dengan kajian bahasa, sastra serta budaya menjadikan Balai Bahasa terlebih perpustakaan sebagai wadah untuk memenuhi studi pustaka mereka. Kelompok subyek yang terkonsentrasi kepada tiga tajuk

diatas (bahasa, sastra dan budaya), secara tidak langsung mendorong pustakawan memiliki pengetahuan dasar mengenai hal tersebut, walaupun tidak secara formal memiliki pendidikan sastra, berdasarkan pengalaman pustakawan, ke tiga dominasi tajuk diatas sedikit demi sedikit dikuasai pustakawan. Penguasaan subyek memiliki peran yang vital disini, hal ini yang menjadi dasar bagi pustakawan dalam memberikan rujukan koleksi bagi pemustaka.

Maka sesuai dengan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan mengenai indeks kinerja pemberi jasa rujukan informasi, dalam hal ini pustakawan referensi terhadap kepuasan pengguna, di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berbagai pembahasan yang akan dipaparkan dalam tulisan telah kami rangkum dalam rumusan masalah berikut ini :

1. Apas aja jenis layanan referensi yang diberikan oleh pustakawan Balai Bahasa?
2. Apa metode yang digunakan pustakawan dalam melakukan penelusuran informasi sebagai rujukan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi pustakawan dalam melakukan penelusuran informasi?

1.3 Ruang Lingkup

Pembahasan mengenai layanan referensi atau rujukan disini terbatas pada layanan yang bersifat pekerjaan, bukan rujukan referensi yang bersifat benda/koleksi (walaupun ada, namun bukan merupakan pokok bahasan tulisan ini). Bagaimana pustakawan memberikan rujukan, melakukan penelusuran, menyajikannya kepada pemustaka serta seberapa besar tingkat

kepuasan pemustaka terhadap layanan petugas. Berdasarkan hal tersebut, terdapat dua sudut pandang yang akan menjadi subyek pengamatan disini, yaitu pemustaka dan pustakawan.

1.3 Tujuan Penulisan

Berikut ini merupakan maksud dan tujuan tulisan ini dibuat :

1. Untuk mengetahui jenis layanan referensi di perpustakaan.
2. Untuk mengetahui metode penelusuran informasi sebagai rujukan yang dilakukan pustakawan.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam melakukan penelusuran informasi.

1.4 Waktu dan Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta yang beralamat di Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224 Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667.

Waktu pelaksanaan praktik kerja lapangan selama dua bulan, terhitung mulai tanggal 11 Maret – 11 Mei 2013.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, yaitu:

1. Metode interview,

Sutrisno (1977: 25) mendefinisikan interview sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik dan saling

berinteraksi, merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial baik yang terpendam maupun tidak.

Dalam metode ini, penulis melakukan Tanya jawab secara langsung kepada pustakawan, baik dengan pertanyaan terstruktur maupun tidak.

2. Metode Observasi

Sutrisno (1977: 36) mendefinisikan metode observasi sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aplikasi dari metode ini dilakukan penulis dengan melakukan pengamatan atau observasi secara partisipan, artinya ikut berpartisipasi secara langsung terhadap pekerjaan pustakawan. Objek pengamatan dalam hal ini ada dua yaitu pustakawan dan pemustaka.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Moehnilabib (1977: 89) yang dikutip oleh Zumrotus Sa'adah (2012: 6) metode dokumentasi dibagi menjadi dua, yaitu dokumen dalam arti sempit dan dokumen dalam arti luas. Dokumen dalam arti sempit adalah dokumentasi sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen (buku, jurnal, surat kabar, majalah, dll). Sedangkan dokumen dalam arti luas meliputi foto, rekaman dalam kaset, video, disc, dll.

Dalam pelaksanaannya, penulis mengaplikasikan metode dokumentasi baik dalam arti sempit maupun luas. Informasi yang kami peroleh dari Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta antara lain berasal dari brosur, berkas-berkas laporan, maupun foto-foto.

4. Metode Studi pustaka

Subagiyo (1993: 90) dalam Zumrotus Sa'adah (2012: 7) mendefinisikan metode ini sebagai kegiatan pengumpulan data melalui sumber-sumber tertulis.

Penulis mengumpulkan data-data dari berbagai rujukan baik berupa buku tercetak maupun elektronik. Terdapat pula beberapa sumber yang berasal dari makalah maupun jurnal.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan ini tersusun atas:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan pembahasan, waktu dan tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan, metode pengumpulan data dan bagian sistematika penulisan laporan ini.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori teori mengenai masalah yang dikaji dalam laporan ini, pada bab ini kami menguraikan teori teori mengenai perpustakaan khusus, tentang layanan referensi dan yang terakhir mengenai literasi.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini, kami akan menjelaskan tentang profil Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta serta badan induk yang menaunginya yaitu Balai Bahasa Yogyakarta sendiri. Kami menjelaskan mengenai sejarah, visi misi serta layanan-layanan yang tersedia di perpustakaan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan aplikasi dari teori-teori yang ada pada bab sebelumnya. Bab ini secara umum terbagi menjadi tiga sub bab, pertama pengantar, selanjutnya mengenai layanan referensi di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dan yang terakhir mengenai kendala dalam pelayanan referensi.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bagian terakhir dari laporan ini yang berisi kesimpulan serta saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan pengamatan layanan referensi di perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dan menuliskannya ke dalam karya ilmiah ini. Terdapat beberapa hal yang perlu digaris bawahi pada layanan referensi di perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta, namun inti dari tugas pustakawan referensi menurut penulis adalah sejalan dengan yang dikatakan oleh William A. Katz yaitu pemberian jawaban atas pertanyaan referensi atau pencarian informasi. Dimana dalam ke dua hal tersebut (pemberian jawaban atas pertanyaan referensi dan pencarian informasi) terkandung hal hal lain yang berinduk kepadanya. Hal hal yang perlu kami simpulkan dari uraian demi uraian pada laporan ini antara lain:

1. Jenis layanan referensi yang ada di perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta antara lain meliputi:
 - a. Pemberian rujukan bagi pemustaka, termasuk didalamnya pemberian solusi bagi permasalahan yang dibawa tiap tiap pemustaka, pemberian rujukan alternative bagi pemustaka serta rujukan tempat lain yang menyediakan koleksi yang diinginkan pemustaka.
 - b. Penelusuran informasi

Pustakawan referensi melakukan penelusuran koleksi yang diinginkan pemustaka dengan memanfaatkan sarana bibliografis yang dimiliki

perpustakaan, antara lain; katalog kartu, katalog elektronik dan daftar bibliografi.

c. Jaringan perpustakaan

Membuat jaringan antar perpustakaan begitu banyak bermanfaat bagi perpustakaan, selain ajang promosi, juga sebagai sarana pertukaran informasi masing-masing perpustakaan. Hal ini dilakukan antara lain melalui pertukaran terbitan dan keikutsertaan pustakawan dalam organisasi profesi, dalam hal ini IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)

2. Metode yang dilakukan pustakawan dalam melakukan penelusuran informasi sebagai rujukan merupakan hal yang turut masuk dalam pengamatan kami. Selain menggunakan sarana bibliografis konvensional seperti yang telah kami sampaikan pada uraian diatas, yaitu katalog elektronik, katalog kartu serta daftar bibliografi, pustakawan juga menggunakan metode tradisional, yang mengandalkan pada ingatan pustakawan, letak lokasi maupun bentuk fisik koleksi. Hal ini merupakan sesuatu yang kami pandang sebagai salah satu indikator kemampuan *bibliographic control* yang merupakan salah satu kriteria umum yang hendaknya dimiliki pustakawan referensi.
3. Kendala kendala yang ada dalam melakukan pelayanan referensi antara lain disebabkan oleh:
 - a. Pemustaka yang beragam
 - b. Beban kerja pustakawan (kurangnya sumber daya manusia)

c. Kurangnya penguasaan TI

B. Saran

Dari kesimpulan kesimpulan diatas, kami mencoba memberikan beberapa saran yang kami anggap penting. Kiranya hal hal berikut dipertimbangkan sebagai bentuk pengembangan dari apa yang telah ada agar pelayanan referensi lebih bisa menambah rasa puas dari pemustaka. Hal hal berikut ini diantaranya dapat dikatakan sebagai jawaban atas kendala kendala yang terjadi pada pelayanan referensi.

1. Sebaiknya diadakan perekrutan kembali, agar terjadi regenerasi pustakawan serta agar beban kerja pustakawan tidak terlalu berat, sehingga pustakawan mampu berkonsentrasi menangani bidangnya masing masing.
2. Masih berhubungan dengan upaya regenerasi, sebaiknya diadakan *rolling* kerja, selain mengantisipasi kejenuhan pustakawan, serta dengan upaya ini dapat memperluas wawasan pustakawan mengenai pekerjaan-pekerjaan di perpustakaan
3. Sebaiknya pustakawan referensi (serta semua pustakawan di perpustakaan) lebih mengakrabkan diri dengan dunia teknologi informasi, agar pustakawan semakin berwawasan luas serta sebagai ajang untuk menuju layanan yang prima.

4. Untuk saran bagi perpustakaan secara umum, sebaiknya ditinjau ulang *job description* masing masing pustakawan, agar pekerjaan masing masing lebih jelas. Secara pelayanan bisa dibilang telah mencukupi, namun secara manajemen sebaiknya lebih diperkuat dengan sistem-sistem yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

International Standart Operation Tahun 1998

Katz, W.A. 1992. *Introduction to Reference Work. Volume 1: Reference Service and Reference Process. 7th Ed.* New York: McGraw Hill.

Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan.*

Listiani ,Wanda. 2012. *Mengukur Kualitas Layanan Referensi.* Yogyakarta UIN Sunan kalijaga.

Reitz , Joan M. 2004. *Dictionary for library and information service*

Rubin, Richard E. 1985. *Foundation of Library and Information Science.*

Saadah, Zumrotus. 2012. *Pemanfaatan Literatur Anak di Perpustakaan SD IT Internasional Luqman Al-Hakim.* Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga

Saleh, Abdul Rahman. 2001. *Pelayanan Perpustakaan* :Makalah disampaikan pada Pelatihan Manajemen Perpustakaan Sekolah Kerjasama Education Safety Net– World Vision dengan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta Di Jakarta Tanggal 12 Sampai 16 Maret 2001

Diunduh pada 16 mei pukul 08.00 dari

Soeatminah. 1991. *Perpustakaan kepustakawanan dan pustakawan*. Yogyakarta.

Kanisius

Standar Nasional Indonesia Tahun 2009

Standar Perpustakaan Khusus Perpusnas Tahun 2002

Surachman, Arif. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Khusus* : disampaikan dalam

“Seminar Jurusan Seni Kriya”, Institut Seni Indonesia, 31 Agustus 2005.

Diunduh pada 15 mei pukul 19.00 dari

http://eprints.rclis.org/8633/1/Manajemen_Perpustakaan_Khusus.pdf.

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta .Gramedia.

Triani, Suni. 2006. Pemanfaatan Sarana Bibliografis oleh Pustakawan. Jurnal

Perpustakaan Pertanian Vol. 15, Nomor 2, 2006 :Pusat Perpustakaan dan

Penyebaran Teknologi Pertanian Bogor

Diunduh pada 15 mei pukul 19.00 dari

Trimo, Soejono. 1987. *Reference Work and Library Dengan Sistem Modular*,

Yogyakarta : IKIP

Wulandari , Dian. Layanan Referensi di Era Informasi: Menjalankan Fungsi

Pendidik pada Perpustakaan Perguruan Tinggi :

Yulianti , Rita. 2012. *Kompetensi Pustakawan dan Eksistensi Perpustakaan Masa*

Depan : Makalah Lomba Pustakawan Teladan / Berprestasi 2012 Universitas

Gadjah Mada

Diunduh pada 15 mei pukul 19.00 dari

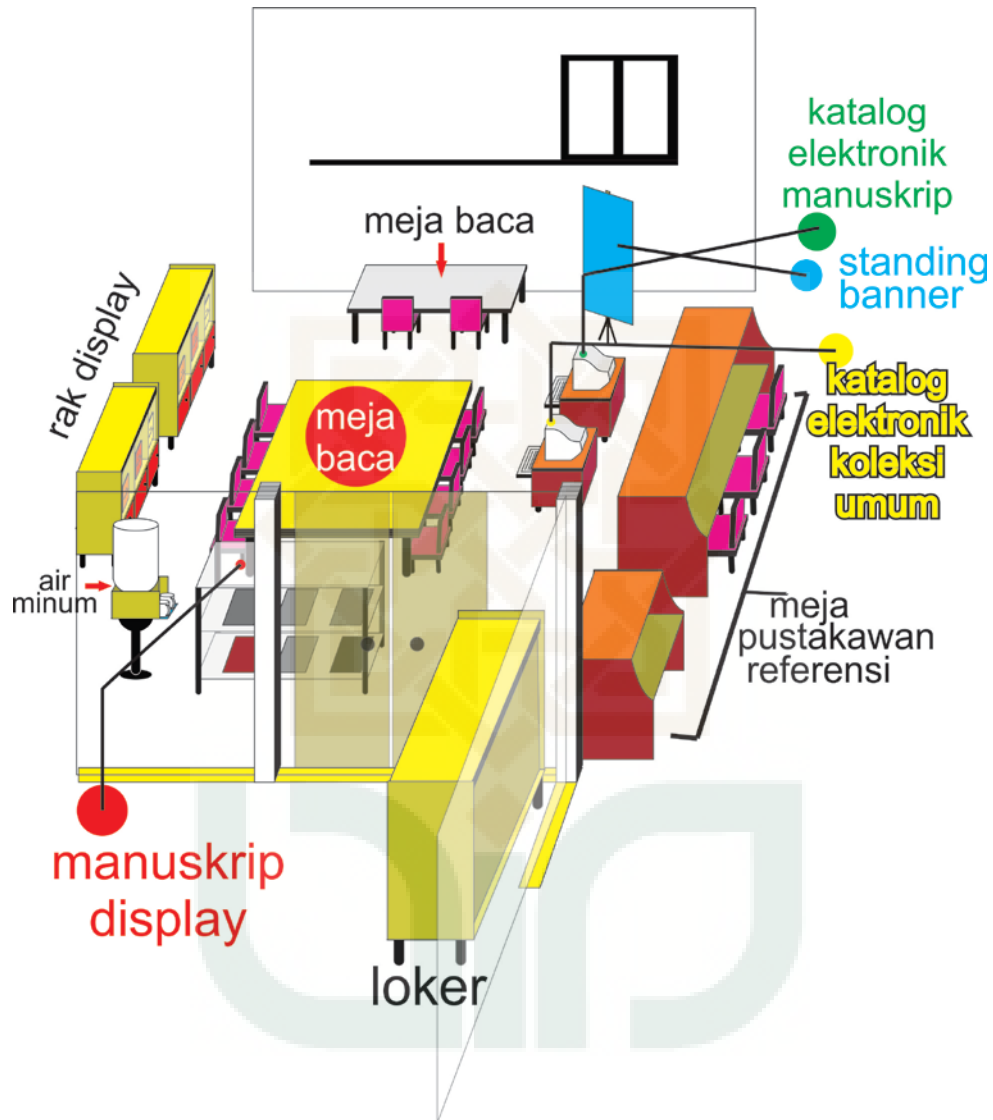
Yusup, Pawit M. dan Priyo Subekti. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi* :



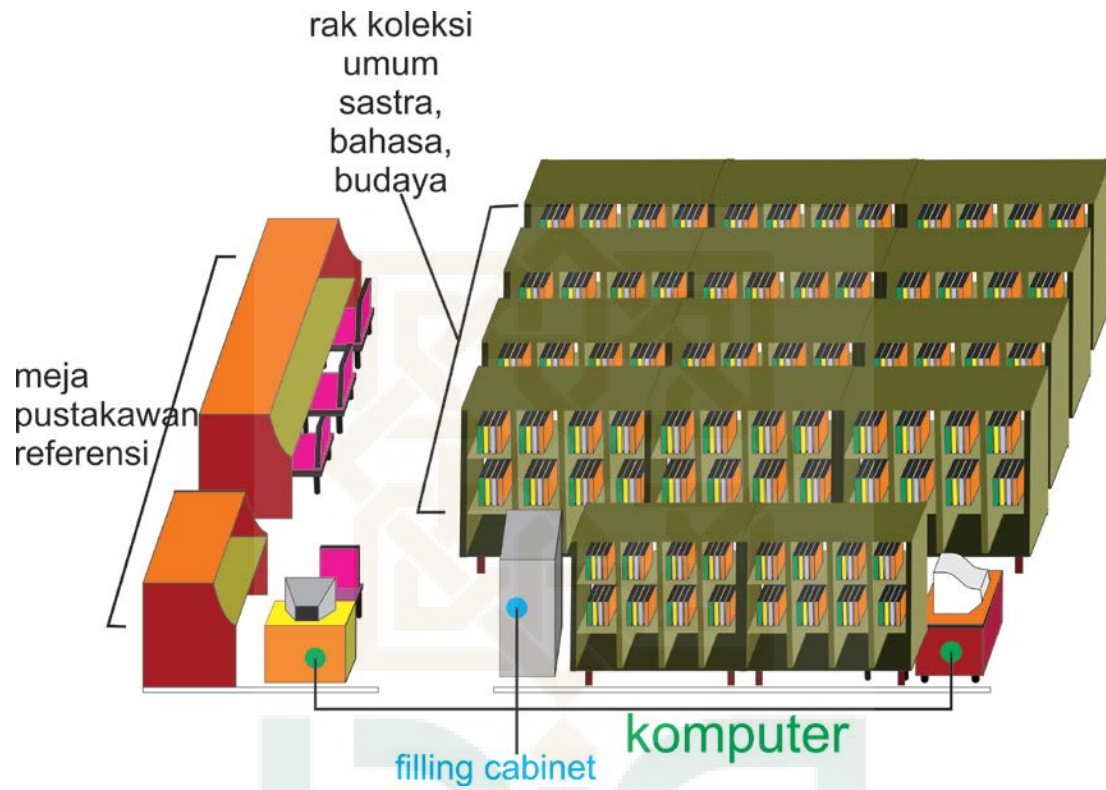


LAMPIRAN

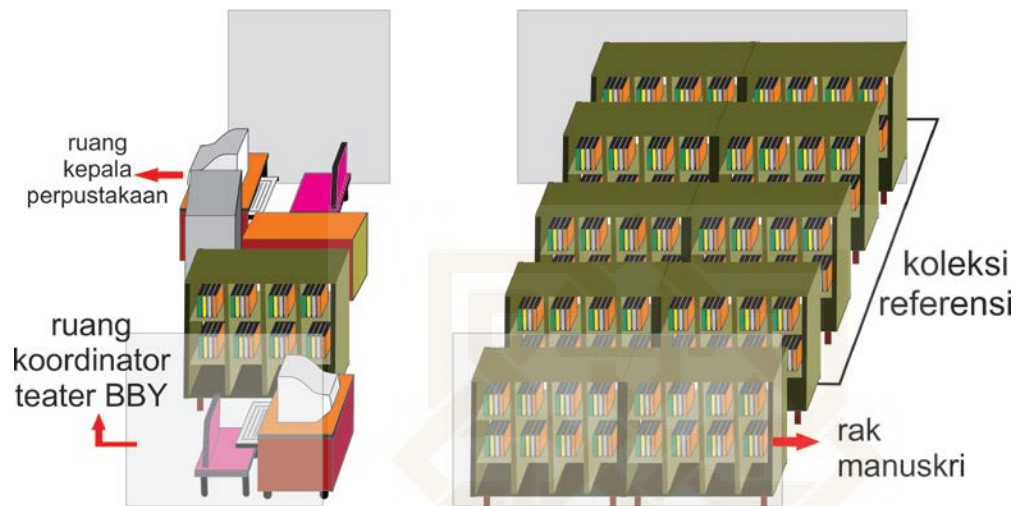
DENAH RUANG BACA



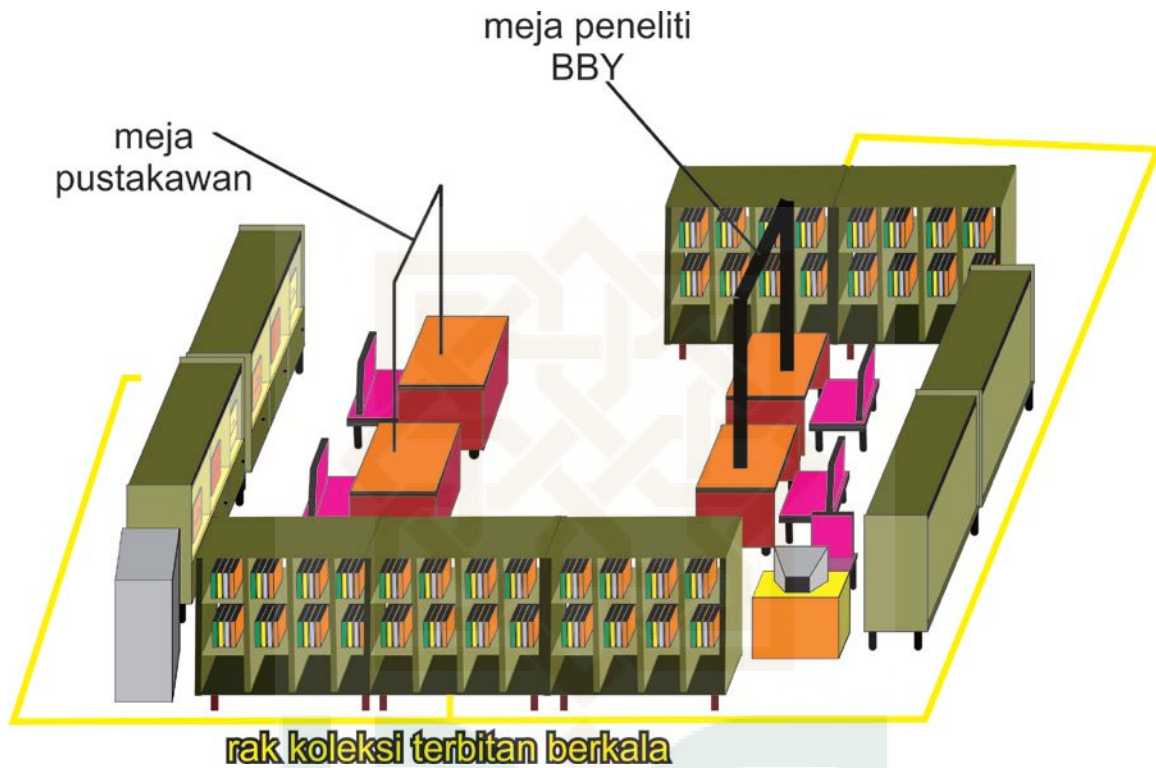
DENAH RUANG SIRKULASI



DENAH RUANG KOLEKSI REFERENSI



DENAH RUANG KOLEKSI TERBITAN BERKALA



ALMARI KATALOG



PAPAN JUMLAH PENGUNJUNG BULANAN

**TABEL
PERKEMBANGAN BANYAKNYA PENGUNJUNG
PERPUSTAKAAN BALAI PENELITIAN BAHASA
YOGYAKARTA
TAHUN : 2013**

NO	BULAN	BANYAKNYA
1	JANUARI	124
2	FEBRUARI	138
3	MARET	195
4	APRIL	160
5	MEI	
6	JUNI	
7	JULI	
8	AGUSTUS	
9	SEPTEMBER	
10	OKTOBER	
11	NOVEMBER	
12	DESEMBER	

KATALOG ELEKTRONIK MANUSKRIP



Lampiran 8

KATALOG ELEKTRONIK KOLEKSI UMUM DAN REFERENSI



ALMARI DISPLAY



PUSTAKAWAN REFERENSI MELAYANI PENGGUNA

